

KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS KINERJA GURU SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Zainul Mun'im. S.H.I.,M.A ¹, Lutfi Nur Elisa²
e-mail: zainulmnm@iaida.ac.id¹, lutfinur.elisa@gmail.com ²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam DarussalamBlokagungBanyuwangi

ABSTRAK

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kepemimpinan karismatik Kepala Sekolah SMP Plus Darussalam (2) Untuk mengetahui efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam (3) Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam.

Adapun metode yang digunakan peneliti diantaranya adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti peroleh berupa data primer berupa observasi terkait kepemimpinan karismatik kepala sekolah, efektivitas kinerja guru dan kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan dewan guru dan staff TU dengan menggunakan teknik *Puposive sampling*, serta data sekunder berupa dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi yaitu triangulasi teori, metode, dan pengamat. Analisis data dengan interaktif tiga model yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu : (1) Kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah SMP Plus Darussalam dapat diukur dengan 7 indikator dan diketahui bahwa kepemimpinan karismatik sangat penting dan sangat mendukung dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru (2) Guru SMP Plus Darussalam memiliki empat kompetensi utama yang harus dikuasai guru dalam melaksanakan kinerja yang efektif yakni : kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian (3) Kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam yaitu adanya latar belakang yang berbeda-beda dari guru dan Kepala sekolah kesulitan memahami sifat atau karakter guru.

Kata kunci : Kepemimpinan Kharismatik, Kepala Sekolah, Efektivitas Kinerja Guru.

ABSTRACT

The objectives set in this study are: (1) To determine the charismatic leadership of the Principal of SMP Plus Darussalam (2) To determine the effectiveness of teacher performance at SMP Plus Darussalam (3) To find out what obstacles are faced by the Principal in improving the effectiveness of teacher performance at SMP Plus Darussalam.

The method used by the researcher is a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques using 3 stages, namely observation, interviews and documentation. Sources of data that researchers obtained in the form of primary data in the form of observations related to the charismatic leadership of school principals, the effectiveness of teacher performance and the obstacles faced by school principals in improving teacher performance by conducting interviews with school principals and the teacher council and TU staff using the Purposive sampling technique, as well as secondary data in the form of documentation. Checking the validity of the data using triangulation, namely triangulation of theories, methods, and observers. Data analysis with three interactive models, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study are: (1) The leadership of the principal of SMP Plus Darussalam can be measured by 7 indicators and it is known that charismatic leadership is very important and very supportive in increasing the effectiveness of teacher performance (2) Teachers of SMP Plus Darussalam have four main competencies that must be mastered teachers in carrying out effective performance, namely: pedagogic competence, professional competence, social competence and personality competence (3) Obstacles faced by school principals in increasing the effectiveness of teacher performance at SMP Plus Darussalam are the different backgrounds of teachers and principals difficulty understanding the nature or character of the teacher.

Keywords : Charismatic Leadership, Principal, Effectiveness of Teacher Performance.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang dibutuhkan guna memperoleh kesempurnaan dan keseimbangan dalam mengembangkan pribadi individu ataupun masyarakat. Agar sebuah proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan semestinya, sesuai dengan visi dan misinya, maka diperlukan adanya sumberdaya manusia berupa tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten, berkualitas, profesional, memiliki gairah semangat tinggi serta efektivitas kinerja yang tinggi. Dengan demikian menjadi hal yang urgen untuk memperhatikan efektivitas kerja tenaga-tenaga pendidik dengan terus mengupayakan semaksimal mungkin agar mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk menciptakan efektivitas kinerja guru di sekolah maka sangat dibutuhkan peran kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana yang dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang peran kepala sekolah / madrasah yaitu untuk memimpin dan mengelola sistem pendidikan di sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Maju mundurnya sebuah organisasi ditentukan oleh gaya kepemimpinan, demikian pula di dalam lembaga pendidikan. Maka dari itu, ada beberapa gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan dalam sebuah organisasi yaitu : gaya otokratik, paternalistik, demokratik, karismatik dan *laissez faire* (Siagian 2005: 162).

Setiap pemimpin tentunya mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-

beda meskipun mempunyai tujuan yang sama. Dan setiap gaya kepemimpinan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya. Namun bagi peneliti kepemimpinan karismatik merupakan gaya kepemimpinan yang sangat menarik dibahas karena tidak semua orang bisa memilikinya.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kartini Kartono (2008: 124) bahwa kepemimpinan kharismatik ialah “pemimpin yang memiliki kekuatan, daya pikat, dan wibawa yang istimewa yang dapat mempengaruhi orang lain. Sehingga ia mempunyai pengikut yang tidak sedikit jumlahnya dan pengawal yang bisa dipercaya.

Gaya kepemimpinan karismatik ini termasuk salah satu gaya kepemimpinan yang diajarkan oleh Rasulullah sebagai pendidik agung umat islam. Demikian pula Muh. Ishaq S.Sos.I.,M.Pd.I yang menjabat sebagai Kepala sekolah SMP Plus Darussalam dari tahun 2018 sampai sekarang, beliau memiliki gaya kepemimpinan karismatik. Di lingkungan sekolah dan masyarakat beliau adalah sosok yang begitu dikagumi oleh para pengikutnya. mempunyai wibawa karisma terpancar dari wajahnya, kepribadian beliau menjadi teladan bagi orang yang memandangnya. Kepala sekolah sangat loyal dan merangkul semua personil sekolah untuk saling terlibat dalam kegiatan sekolah. Sehingga tenaga-tenaga pendidik di SMP Plus Darussalam patuh dengan pemimpinnya dan mereka memiliki semangat efektivitas kinerja yang tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Plus Darussalam. Maka hasilnya:

1. Kedisiplinnya guru dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
2. Tingginya kesadaran akan keterlibatan dan kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses KBM.
4. Adanya solidaritas dan loyalitas antar guru dan pegawai.

Melihat hasil yang demikian, peneliti mengamati adanya guru dan pegawai yang melakukan kinerjanya dengan efektif. Dan hal ini tidak terlepas dari peran kepemimpinan karismatik kepala sekolah. Dengan demikian, hal tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana kepemimpinan kharismatik dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam? maka peneliti merasa hal ini perlu diteliti dan peneliti pun tertarik mengadakan penelitian dalam hal tersebut dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan kharismatik kepala sekolah SMP Plus Darussalam ?
2. Bagaimana keefektivan kinerja guru di SMP Plus Darussalam?
3. Kendala apa saja yang dihadapi oleh kepemimpinan karismatik kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam?

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data-data yang terkumpul berbentuk kata-

kata atau gambar (*naratif*) sehingga data-data tidak berupa angka. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan dideskripsikan digambarkan hasil penelitiannya sehingga mudah dipahami oleh orang lain.. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2020:07) Dalam penelitian ini, fokus yang diteliti adalah Kepemimpinan karismatik kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam. Sesuai dengan judul tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Lokasi yang dijadikan sebagai penelitian ini adalah di SMP Plus Darussalam Blokagung yang merupakan sekolah berbasis pesantren. Karena berada dibawah naungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Peneliti tertarik mengadakan penelitian ditempat tersebut karena mengamati sekolah tersebut maju dari berbagai aspek seperti dalam prestasi akademik maupun non akademik, tentu hal ini tidak lepas dari peran guru dan kepala sekolah yang mengupayakan terbaik untuk meningkatkan mutu sekolah. Data dan sumber data yang peneliti gunakan yakni data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala sekolah SMP Plus Darussalam, tiga orang guru serta satu orang staf SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Adapun data sekunder yang akan didapatkan oleh peneliti diantaranya; (1) Sejarah berdirinya SMP Plus Darussalam (2) Profil SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi (3) Visi dan misi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi (4) Data guru SMP Plus Darussalam Blokagung Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Adapun prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan 3 teknik yakni : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah SMP Plus Darussalam

- a. Kepala sekolah menjadi orang yang sangat dipercaya oleh guru dan karyawan

Kepala sekolah SMP Plus Darussalam memiliki kepribadian yang baik, dan bersikap jujur serta bertanggung jawab dengan seluruh personil sekolah serta memberikan suri teladan dengan mencontohkannya langsung pada bawahan. Sehingga para bawahannya yakni guru dan karyawan memiliki kepercayaan yang penuh terhadap apa disampaikan kepala sekolah.

- b. Segala hal yang disampaikan kepala sekolah selalu dilakukan dengan baik, tanpa bertanya.

Karena para bawahan mengetahui apapun yang disampaikan kepala sekolah sudah dipastikan hal yang baik dan demi mencapai kualitas pendidikan yang baik pula.

- c. Para pengikutnya sangat menyayangi pemimpin.

Tidak bisa dipungkiri bawahan menyayangi pemimpinnya tanpa sebuah alasan yang pasti, karena hal itu merupakan timbal balik dari kepala sekolah yang juga merangkul seluruh *stakeholders*, guru, karyawan dengan sering memberikan nasehat dan semangat serta menciptakan suasana kekeluargaan pada seluruh *stakeholders*.

- d. Para bawahan mengikuti perintah pemimpin tanpa adanya paksaan.

Apun yang diinstruksikan oleh pemimpin selalu dipatuhi oleh bawahan meskipun ketika tidak ada kepala sekolah sekalipun guru tetap melaksanakan kinerjanya dengan sebaik mungkin.

- e. Pemimpin mencapai misi organisasi selalu melibatkan para pengikutnya;

Salah satu kegiatan yang menjadi agenda rutin yaitu dengan mengadakan rapat dalam rangka menyusun program kerja maupun perencanaan, evaluasi dengan seluruh guru dan karyawan yang dijadikan sebagai agenda bulanan dan juga tahunan.

Sehingga hal dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk seluruh *stakeholders* sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerjanya. Sedang dalam rapat program kerja yang membahas program kerja harian, bulanan, maupun tahunan yang kemudian disepakati bersama dan dijalankan bersama dengan tujuan dapat meningkatkan efektivitas kerja seluruh *stakeholders*.

- f. Pemimpin berusaha agar para pengikutnya mencapai kinerja yang tinggi;

Salah satu upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dengan mengadakan bimbingan dan pelatihan kepada guru-guru maupun karyawan baik internal maupun eksternal Seperti MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) untuk membahas metodologi pembelajaran, sehingga guru menjadi lebih siap secara lahir dan batin dalam melaksanakan KBM dengan efektif di kelas. Dan kepala sekolah juga terjun langsung kelapangan dalam rangka mengontrol guru dan siswa. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi saat rapat.

g. Para pengikut meyakini bahwa pemimpin akan mampu mencapai visi misi organisasinya dengan baik.

Dengan kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemimpin seperti Melakukan *briffing* pada guru dan karyawan. Hal ini merupakan salah satu agenda harian yang dilakukan oleh kepala sekolah sebelum masuk ke kelas pada jam pertama sebagai upaya dalam meningkatkan semangat serta efektivitas kinerja guru di dalam kelas.

Selain itu kepala sekolah juga memberikan motivasi dan semangat kepada guru dan karyawan sehingga dapat memiliki semangat kerja yang lebih tinggi dalam melaksanakan kinerjanya dengan efektif, terutama ketika proses KBM.

Maka dengan hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Muslim dan Sururin (2016: 28) menjelaskan beberapa indikator dari kepemimpinan karismatik ini antara lain:

- 1) Para bawahannya memiliki kepercayaan atas kebenaran yang disampaikan pemimpin;
- 2) Para bawahan menerima apapun yang disampaikan dan dilakukan pemimpin tanpa bertanya;
- 3) Para pengikutnya sangat menyayangi pemimpin;
- 4) Para pengikutnya secara sadar dan atas keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dalam mengikuti perintah pemimpin;
- 5) Pemimpin mencapai misi organisasi selalu melibatkan para pengikutnya;
- 6) Pemimpin berusaha agar para pengikutnya mencapai kinerja yang tinggi;
- 7) Para pengikut meyakini bahwa pemimpin akan mampu mencapai visi misi organisasinya dengan baik.

2. Efektivitas Kinerja Guru SMP Plus Darussalam

Dalam mencapai keberhasilan organisasi atau lembaga sekolah yang efektif maka kinerja guru haruslah benar-benar diperhatikan, dinilai dan di kontrol dengan baik. Proses ini disebut dengan penilaian kinerja. Karena dalam penilaian kinerja dapat memberikan umpan balik kepada guru sehingga guru dapat berkembang dan memiliki motivasi dalam melaksanakan pekerjaannya dengan baik.

Berikut ini Efektivitas Kinerja Guru di SMP Plus Darussalam :

a. Guru SMP memiliki kompetensi pedagogik yang mumpuni

Hal ini didapat dibuktikan karena dalam penerimaan guru sebelumnya sudah di ajukan beberapa test lisan maupun tulisan, sehingga dapat diketahui guru SMP dapat mengelola kelas dengan baik sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan efektif.

b. Menguasai Kompetensi Profesional Yang Mendukung

Guru SMP memiliki kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran yang baik hal ini juga didukung oleh bimbingan MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran) yang merupakan salah satu program dari kepala sekolah. Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP Plus Darussalam.

c. Memiliki Kompetensi Sosial Masyarakat

Kompetensi ini merupakan kompetensi yang menjadi pendukung, karena dengan sikap kepedulian sosial guru terhadap peserta didiknya akan terjalin interaksi yang baik sehingga guru akan mudah dalam mengenali karakteristik setiap peserta didiknya. Guru SMP yang mempunyai loyalitas yang tinggi dengan menciptakan komunikasi dan kerja sama baik dengan peseta didik, sesama pendidik, maupun wali peserta didik.

d. Menjadikan Akhlakul Karimah Sebagai Kompetensi Kepribadian

Kompetensi yang sangat penting ini harus dimiliki guru, karena hal yang paling utama dilihat oleh peserta didik adalah sikap atau tingkah laku gurunya, dikarenakan guru sebagai suri teladan yang baik maka seorang guru seharusnya memiliki akhlakul karimah.

Sebagaimana halnya guru SMP Plus Darussalam yang berlatarbelakang lulusan pesantren maka insyaallah tidak bisa diragukan lagi akhlakunya. Baik dalam tutur katanya, penampilannya, maupun kebijaksanaannya.

Hal ini selaras dengan teori menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 terdapat empat kompetensi utama yang harus dikuasai guru untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Empat kompetensi tersebut yakni :

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini merupakan kemampuan mutlak yang wajib dikuasai guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini merupakan kriteria yang khas yang dapat membedakan profesi guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini memiliki 7 aspek yaitu :

- Mengenal karakter peserta didik
- Mampu menguasai teori dan prinsip pembelajaran
- Memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum
- Menciptakan pembelajaran yang mendidik
- Mengembangkan minat bakat peserta didik
- Mampu berkomunikasi dengan peserta didik
- Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran

2) Kompetensi Profesional

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dengan luas, menyeluruh dan mendalam. Kompetensi ini merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran dengan luas, menyeluruh dan mendalam. Kompetensi ini dilihat dengan kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan IPTEK terkini sehingga tidak tertinggal oleh perkembangan teknologi yang semakin pesat. Kompetensi ini memiliki beberapa aspek yakni :

- Memahami konsep dan metode keilmuan dengan bahan materi yang akan diajarkan.
- Materi pembelajaran *balance* dengan kurikulum sekolah
- Menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi ini merupakan kemampuan guru yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam bersosial masyarakat pada peserta didik, serta rekan kerja sesama guru, maupun wali peserta didik.

Adapun kompetensi sosial yang harus dimiliki guru yaitu :

- Mampu berkomunikasi secara lisan maupun tulisan
- Bergaul secara aktif dan efektif dengan peserta didik, sesama guru dan wali siswa.
- Tidak menyimpang dari norma agama, sosial, budaya dan hukum

4) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi ini yang paling penting dimiliki oleh guru, karena guru sebagai cermin bagi peserta didiknya, yang akan meniru perilaku gurunya. Maka dari itu seorang guru harus memiliki kepribadian yang mulia sehingga dapat menjadi suri teladan yang baik bagi peserta didiknya. Kompetensi ini memiliki beberapa aspek seperti :

- Berakhlakul karimah
- Bijaksana
- Bersikap dewasa dan stabil
- Memberi teladan yang baik bagi peserta didik

3. Kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah SMP Plus Darussalam dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru

Dalam setiap kepemimpinan sebuah organisasi tentunya ada kendala yang dihadapi oleh pemimpinnya. Sama halnya dengan kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah SMP Plus Darussalam dalam meningkatkan efektivitas kerja guru di sekolah. Ada dua kendala yaitu :

a. Adanya latar belakang yang berbeda-beda dari guru.

Perbedaan latar belakang dari masing-masing personal guru menjadi salah satu penyebab berbeda pula dalam memahami konsep sebuah pendidikan. Sehingga kepala sekolah kesulitan pula dalam menyelaraskan pemahaman konsep sebuah pendidikan antar guru SMP Plus Darussalam.

Dengan demikian kepemimpinan karismatik diperlukan untuk menyelaraskan latar belakang guru yang berbeda, karena hal ini penting agar selaras pula pemahaman konsep sebuah pendidikan setiap guru di SMP Plus Darussalam.

b. Kepala sekolah kesulitan memahami sifat atau karakter guru

Hal ini membuat pemimpin kesulitan pula dalam meningkatkan efektivitas kerja bawahannya. Memberikan motivasi pada guru dengan memberi teladan karakter yang baik. Sehingga yang dapat dilakukan pemimpin karismatik untuk dapat meningkatkan efektivitas kerja guru, maka terlebih dahulu memberikan pemahaman yang tunggal serta menanamkan karakter sifat efektif dalam bekerja dalam diri seorang guru.

D. Kesimpulan

1. Kesimpulan

- a. Kepemimpinan Karismatik kepala sekolah dalam peningkatkan efektivitas kinerja guru di SMP Plus Darussalam

Kepemimpinan kepala sekolah SMP Plus Darussalam menerapkan gaya kepemimpinan karismatik karena telah memenuhi memenuhi 7 indikator kepemimpinan karismatik yakni : (a) Para bawahannya memiliki kepercayaan atas kebenaran yang disampaikan pemimpin; (b) Para bawahan menerima apapun yang disampaikan dan dilakukan pemimpin tanpa bertanya; (c) Para pengikutnya sangat menyayangi pemimpin; (d) Para pengikutnya secara sadar dan atas keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dalam mengikuti perintah pemimpin; (f) Pemimpin mencapai misi organisasi selalu melibatkan para pengikutnya; (g) Pemimpin berusaha agar para pengikutnya mencapai kinerja yang tinggi; (h) Para pengikut meyakini bahwa pemimpin akan mampu mencapai visi dan misi organisasinya dengan baik.

- b. Guru SMP Plus Darussalam dikatakan efektif dalam melaksanakan pekerjaannya karena telah memenuhi empat kompetensi utama seorang guru yakni: (a) kompetensi pedagogik (b) kompetensi profesional (c) kompetensi sosial dan (c) kompetensi kepribadian.
- c. Kendala-kendala yang dihadapi pemimpin karismatik dalam peningkatkan efektivitas kinerja guru

Ada dua kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah SMP Plus Darussalam dalam peningkatkan efektivitas kinerja guru di sekolah yaitu :

- 1) Adanya latar belakang yang berbeda-beda dari guru
Yang menyebabkan perbedaan dalam memahami konsep sebuah pendidikan.
- 2) Kepala sekolah kesulitan memahami sifat atau karakter guru

Hal ini membuat pemimpin kesulitan pula dalam meningkatkan efektivitas kinerja bawahannya.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Kepemimpinan karismatik kepala sekolah SMP Plus Darussalam mendukung teori Muslim dan Sururin. Bahwa pemimpin bisa dikatakan karismatik jika telah memenuhi 7 indikator.

Sedangkan untuk Guru SMP Plus Darussalam dikatakan efektif dalam melaksanakan pekerjaannya ini mendukung teori Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 dari peraturan undang-undang bahwa guru dapat memiliki kinerja yang baik jika menguasai empat kompetensi utama.

b. Implikasi Kebijakan

Implikasi kebijakan pada Kepemimpinan karismatik kepala sekolah adalah sebagai salah satu bentuk tipe kepemimpinan yang menjadi teladan. Karena diharapkan adanya pemimpin karismatik dapat membawa perubahan-perubahan nyata untuk mewujudkan visi misi sekolah. Diperlukan pula inovasi dengan mengadakan bimbingan, pelatihan yang mumpuni agar menghasilkan guru-guru yang berkompeten dibidangnya agar dapat meningkatkan efektivitas kinerja guru.

Kendala-kendala yang dihadapi pemimpin karismatik dalam meningkatkan efektivitas kinerja merupakan hal-hal yang diperlukan kepala sekolah dalam mengantisipasi ketidakefektifan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kendala-kendala yang dihadapi pemimpin karismatik dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru agar kepala sekolah menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, disampaikan beberapa saran kepala sekolah, guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepala sekolah SMP Plus Darussalam mampu memanfaatkan kepemimpinan karismatiknya untuk mengoordinasikan seluruh *stakeholders*

untuk bekerja sama dalam mencapai visi misi SMP Plus sesuai dengan yang diharapkan. Serta selalu melakukan inovasi-inovasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas kinerja guru.

- b. Diharapkan guru SMP Plus Darussalam dapat membantu kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi sekolah. Dan selalu berupaya untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Diharapkan kepala sekolah dapat menghadapi kendala-kendala yang terjadi di lembaga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksara. Robbins, S., & Coulter, M. 2002. *Manajemen*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiadi, H. 2016. *Analisa Dampak Kepemimpinan Karismatik terhadap Kinerja Karyawandi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo*. *Jurnal Ilmiah Sinus*.
- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Profesioanal, Menciptakan pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosdakarya.
- Gibson, 2013 *Penilaian Kinerja*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gunawan, I. 2018. *Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Pengantar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hasnimar, 2017. *Efektivitas Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Mts Negeri Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*. Thesis, Universitas Islam Riau.
- Hidayat, Rahmat & Wijaya, Chandra. 2017. *“Ayat-Ayat Al-Qur’an)*. LPPPI. Medan.
- Idawati. 2013. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. Pemberdaya dan Pemerhati Masyarakat Miskin Jurnal Eklektika*.
- Imran. 2010. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Isnawati Maria, 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Profesionalisme Guru dan Kinerja Guru*. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2017, Balai Pustaka. Jakarta
- Kartono, Kartini. 2008. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Maduratna, Mudika. 2013. *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan*

Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda
eJournal Administrasi Negara,1(1):70- 84

Marno dan Supriyatno, 2013. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika aditama. Bandung

Nurdin & Adriantoni. 2021. *Propesi Keguruan*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Nurkholis. 2013. *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 1 No. 1 Nopember. 24

Octavia, Yolanda. 2019. *Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Staff Administrasi*. PT. Sanbe Farma Bandung,

Ramayulis & Mulyadi. 2017. *Manajemen & Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Ravianto J. 2014. *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara.

Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Pemimpin dan kepemimpinan dalam organisasi*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Robbins P. Stephen, Mary Coulter. 2010. *Manajemen*. Edisi Kesepuluh Jakarta : PT. Indeks

Siagian. 2005. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. PT Bumi Aksara.Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.

Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta : Grafindo Persada, 2013.

Sutianah,E., Sunaryo,W., &Yusuf,A.E. 2018. *Hubungan Antara GayaKepemimpinan Karismatik*. , Jakarta : Grafindo Persada, 2013.

Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 Tahun 2007, Bandung : Citra Umbara , 2010.

Wahjosumidjo, 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

<https://repository.uir.ac.id/2223/1/BAB%20II.pdf>